

## ABSTRAK

Keberadaan UMK di Indonesia untuk mendukung perekonomian negara tidak dapat diabaikan. UMK menjadi perhatian pemerintah karena bisnis ini tersebar luas dan dapat membuka lapangan kerja yang cukup potensial. Sumbangan yang dapat diberikan oleh UMK antara lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja bagi urbanisasi, serta menyediakan fleksibilitas kebutuhan serta inovasi dalam perekonomian secara keseluruhan. Meski begitu, UMK merupakan bisnis yang paling dinamis tapi juga paling rentan diantara persaingan usaha.

Ketat persaingan usaha menjadikan setiap pengusaha dituntut untuk mengerti dan memahami apa yang sedang terjadi di pasar serta apa yang menjadi keinginan konsumen. Tekanan persaingan, dapat berpengaruh terhadap kinerja usaha termasuk pada industri rumah makan skala mikro dan kecil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah rumah makan di Kota Semarang sebanyak 52% dari tahun 2005-2014 namun juga ditemukan indikasi penurunan kinerja rumah makan sebanyak 8%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dapat meningkatkan kinerja rumah makan skala mikro dan kecil di Kota Semarang sehingga dapat bersaing dalam industri tersebut. Peningkatan kinerja usaha dinilai dari orientasi kewirausahaan dan kemampuan adaptabilitas lingkungan bisnis serta dimediasi oleh inovasi. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 110 responden yang merupakan pemilik atau pengelola usaha rumah makan.

Hasil estimasi output menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kinerja usaha dapat ditingkatkan dengan orientasi kewirausahaan, baik secara langsung maupun dengan dimediasi oleh inovasi.

***Kata Kunci:*** *Orientasi Kewirausahaan, Adaptabilitas Lingkungan Bisnis, Inovasi, Kinerja Usaha.*